

PENGARUH KESADARAN FINANSIAL, PENDAPATAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN MAHASISWA UM PALOPO

Shinta*¹, Indah Pratiwi², Rifqa Ayu Dasila³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo

e-mail: *¹shintaan01@gmail.com, ²indahpratiwi@umpalopo.ac.id,

³rifqaayudasila@umpalopo.ac.id

Abstrak

Perencanaan keuangan mahasiswa menjadi isu penting seiring meningkatnya tuntutan kemandirian finansial di era modern. Kesadaran finansial, pendapatan, dan gaya hidup merupakan faktor yang memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola serta merencanakan keuangan pribadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang dipilih melalui teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 27. Berlandaskan Theory of Planned Behavior (TPB), kesadaran finansial diposisikan sebagai sikap terhadap perilaku, pendapatan sebagai persepsi kontrol perilaku, dan gaya hidup sebagai norma subjektif dalam membentuk perilaku perencanaan keuangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kesadaran finansial ($t = 3,046$; $\text{sig} = 0,003$) dan pendapatan ($t = 3,381$; $\text{sig} = 0,001$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa, sedangkan gaya hidup ($t = -1,725$; $\text{sig} = 0,088$) tidak berpengaruh signifikan dan cenderung memiliki hubungan negatif. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan dengan nilai $F = 24,697$ dan signifikansi 0,001. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan literasi keuangan dan pengelolaan pendapatan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Kata kunci : Kesadaran Finansial, Pendapata, Gaya Hidup, Perencanaan Keuangan Mahasiswa

Abstract

Student financial planning has become an important issue in line with the increasing demands for financial independence in the modern era. Financial awareness, income, and lifestyle are key factors influencing students' ability to manage and plan their personal finances. This study employed a quantitative approach using a survey method involving students of the Faculty of Economics and Business at Muhammadiyah University of Palopo, selected through purposive sampling with a total sample of 100 respondents. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed through multiple linear regression with the assistance of SPSS version 27. Grounded in the Theory of Planned Behavior (TPB), financial awareness is positioned as an attitude toward behavior, income as perceived behavioral control, and lifestyle as a subjective norm in shaping financial planning behavior. The results indicate that financial awareness ($t = 3.046$; $\text{sig} = 0.003$) and income ($t = 3.381$; $\text{sig} = 0.001$) have a positive and significant effect on students' financial planning, whereas lifestyle ($t = -1.725$; $\text{sig} = 0.088$) shows a negative but insignificant relationship. Simultaneously, all variables significantly influence financial planning, as indicated by an F-value of 24.697 with a significance level of 0.001. These findings highlight the importance of strengthening financial literacy and effective income management in fostering more structured and sustainable financial behavior among students.

Keywords : financial awareness, income, lifestyle, students financial planning

PENDAHULUAN

Kesadaran finansial adalah kemampuan individu untuk memperoleh, memahami, serta mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam membuat

keputusan keuangan yang tepat dan efektif dalam kehidupannya (Kurnianti *et al.*, 2024). Hal ini sangat penting terutama bagi mahasiswa yang mulai hidup mandiri dan bertanggung jawab dalam mengatur keuangannya sendiri. Dalam era modern dan digital seperti saat ini, literasi keuangan menjadi kunci agar mahasiswa dapat mengelola pendapatannya secara bijak serta merencanakan pengeluaran untuk kebutuhan pendidikan dan kebutuhan sehari-hari dengan tepat. Penelitian oleh (Keuangan *et al.*, 2023) menyatakan bahwa tingginya literasi keuangan berkontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan perencanaan keuangan pribadi mahasiswa Salsabila *et al.*, (2025).

Pendapatan yang diperoleh mahasiswa, baik dari orang tua, beasiswa, maupun sumber lain, merupakan faktor krusial dalam perencanaan keuangan mereka. Pendapatan yang cukup memungkinkan mahasiswa untuk memenuhi berbagai kebutuhan, termasuk biaya pendidikan dan aktivitas sosialnya, sehingga memberikan kenyamanan dalam pengelolaan keuangan (Safitri, 2021). Namun, tanpa kesadaran finansial yang memadai, pendapatan tersebut dapat digunakan secara tidak efektif, seperti untuk kebutuhan konsumtif yang tidak terencana. Penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara besaran pendapatan dengan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangannya, namun yang lebih berperan adalah bagaimana mahasiswa mengelola pendapatan tersebut dengan kesadaran finansial yang baik (Komala *et al.*, 2025).

Salah satu tantangan terbesar dalam perencanaan keuangan mahasiswa adalah gaya hidup, terutama gaya hidup hedonis yang cenderung menitikberatkan pada kesenangan sesaat atau konsumsi produk dan jasa yang bersifat mewah dan tidak mendesak. Gaya hidup semacam ini dapat menimbulkan tekanan pada pengeluaran mahasiswa, sehingga mengganggu keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran serta menurunkan efektivitas perencanaan keuangan. Gaya hidup hedonis terbukti memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga menjadi faktor penting yang harus dikendalikan agar perencanaan keuangan dapat terlaksana dengan baik (Arrezqi, 2024).

Kondisi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo menunjukkan adanya interaksi yang kompleks antara kesadaran finansial, tingkat pendapatan, dan gaya hidup dalam memengaruhi perencanaan keuangan mahasiswa. Tingkat kesadaran finansial yang masih perlu ditingkatkan, perbedaan sumber serta besaran pendapatan, serta kecenderungan gaya hidup konsumtif yang mulai berkembang di kalangan mahasiswa menjadi isu penting yang layak untuk dikaji secara mendalam (Putri, 2025). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif serta analisis yang lebih mendalam mengenai pengaruh kesadaran finansial, pendapatan, dan gaya hidup terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dengan tujuan eksplisit untuk menganalisis pengaruh kesadaran finansial, pendapatan, dan gaya hidup baik secara parsial maupun simultan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa, sehingga dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi edukasi dan penguatan literasi keuangan yang lebih efektif di lingkungan perguruan tinggi serta sebagai rujukan bagi pihak kampus dan pemangku kepentingan dalam membantu mahasiswa mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak, terencana, dan berkelanjutan demi tercapainya kesejahteraan finansial jangka panjang (Elsa *et al.*, (2024).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pihak kampus dan pemangku kepentingan dalam membantu mahasiswa mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak, terencana, dan berkelanjutan demi tercapainya kesejahteraan finansial jangka panjang (Elsa *et al.*, 2024). Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan

Theory of Planned Behavior (TPB) sebagai kerangka konseptual utama dalam menganalisis perencanaan keuangan mahasiswa, dengan memetakan kesadaran finansial sebagai sikap terhadap perilaku, gaya hidup sebagai norma subjektif, dan pendapatan sebagai persepsi kontrol perilaku. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya menguji pengaruh variabel-variabel tersebut secara parsial atau deskriptif tanpa landasan teori perilaku yang terintegrasi, penelitian ini menawarkan pendekatan yang lebih sistematis dalam menjelaskan proses pembentukan niat hingga perilaku perencanaan keuangan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo yang memiliki karakteristik sosial ekonomi dan gaya hidup yang berbeda dari kota besar, sehingga menghasilkan temuan empiris baru yang memperluas penerapan TPB dalam kajian perilaku keuangan mahasiswa di wilayah non-metropolitan di Indonesia (Dewi et al, 2021).

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh variabel independen (kesadaran finansial, pendapatan, dan gaya hidup) terhadap variabel dependen (perencanaan keuangan) secara statistik. Pendekatan survei digunakan untuk mengumpulkan data dari responden secara sistematis menggunakan instrumen kuesioner.

Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Kesadaran finansial (X1) didefinisikan sebagai kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengelola keuangan secara bijak, yang diukur melalui indikator pemahaman konsep keuangan, pengelolaan pengeluaran, perencanaan keuangan, serta pengambilan keputusan finansial. Pendapatan (X2) didefinisikan sebagai jumlah penerimaan yang diperoleh mahasiswa baik dari orang tua, beasiswa, maupun pekerjaan, yang diukur melalui indikator sumber pendapatan, kestabilan pendapatan, kecukupan pendapatan, serta kemampuan memenuhi kebutuhan. Gaya hidup (X3) didefinisikan sebagai pola perilaku konsumsi mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari, yang diukur melalui indikator kebiasaan konsumtif, preferensi terhadap barang/jasa, gaya hidup hedonis, dan pengaruh lingkungan sosial. Perencanaan keuangan mahasiswa (Y) sebagai variabel dependen didefinisikan sebagai kemampuan mahasiswa dalam menyusun, mengelola, dan mengendalikan keuangan pribadi, yang diukur melalui indikator penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran, kebiasaan menabung, serta perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang.

Sumber Indikator

Indikator dalam penelitian ini diadaptasi dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Variabel kesadaran finansial mengacu pada konsep literasi keuangan dari (Kurnianti *et al.*, 2024) dan Keuangan *et al* Keuangan *et al.*, (2023). Variabel pendapatan mengacu pada penelitian (Safitri, 2021) dan Komala *et al.*, (2025) yang menekankan pada sumber dan pengelolaan pendapatan mahasiswa. Variabel gaya hidup mengacu pada konsep gaya hidup hedonis yang dikembangkan oleh (Arrezqi, 2024) dan (Rumianti *et al.*, (2022). Sementara itu, variabel perencanaan keuangan mahasiswa mengacu pada penelitian Winarti *et al.*, (2021) serta Firdayanti *et al.*, (2024). Seluruh indikator

kemudian disusun dalam bentuk pernyataan kuesioner menggunakan skala Likert 1–5, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif pada perguruan tinggi yang berada di Universitas Muhammadiyah Palopo pada tahun akademik berjalan. Populasi ini dipilih karena mahasiswa merupakan kelompok yang mulai mandiri dalam mengelola keuangan pribadi sehingga relevan dengan variabel penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
2. Mahasiswa yang memiliki sumber pendapatan (uang saku dari orang tua, beasiswa, atau pekerja paruh waktu);
3. Mahasiswa yang berasal dari luar Kota Palopo;
4. Mahasiswa yang bersedia mengisi kuesioner secara lengkap.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden, yang ditentukan berdasarkan pertimbangan analisis regresi linear berganda, jumlah sampel minimal dalam penelitian multivariat adalah 5–10 kali jumlah indikator yang digunakan. Karena penelitian ini memiliki 25 indikator (X1 6, X2 6, X3 6, dan Y 7 indikator) maka jumlah 100 responden telah memenuhi kriteria kecukupan sampel dan dianggap representatif untuk dianalisis secara statistik.

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Informasi yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa. Instrumen utama yang digunakan adalah kuesioner dengan skala Likert 1-5, mulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”. Penyebaran dilakukan secara langsung ke responden.

Teknik Analisis Data

Dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 27, analisis regresi linear berganda akan digunakan untuk memeriksa data yang telah dikumpulkan. Tahap analisis terdiri:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
2. Uji t dan Uji f
3. Uji Koefisien Determinan(R^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1) Hasil Deskriptif Sampel

Untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian yang diperoleh dari responden. Melalui analisis ini, data diolah dan disajikan dalam bentuk ukuran statistik seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum, yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi dan sebaran data pada masing-masing variabel penelitian. Hasil statistik deskriptif tersebut memberikan informasi awal mengenai pola data serta menjadi dasar untuk analisis lanjutan dalam penelitian ini. Gambar dan tabel ditampilkan dengan format seperti contoh di bawah ini.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Sampel

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std, Deviation
Kesadaran Finansial	100	12	30	25.66	3.367
Pendapatan	100	12	30	24.37	4.072
Gaya Hidup	100	6	30	15.48	7.151
Perencanaan Keuangan Mahasiswa	100	11	35	29.08	5.187
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data Primer di olah SPSS 27

Hasil uji statistik deskriptif yang disajikan pada tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah responden (N) dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa yang seluruhnya dijadikan sebagai sampel. Variabel Kesadaran Finansial memiliki nilai minimum 12 dan maksimum 30, sedangkan variabel Pendapatan juga menunjukkan nilai minimum 12 dan maksimum 30, yang mengindikasikan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan dalam kuesioner berada pada rentang sangat tidak setuju hingga sangat setuju serta mencerminkan variasi kondisi pendapatan mahasiswa. Variabel Gaya Hidup memiliki nilai minimum 6 dan maksimum 30, yang menunjukkan adanya perbedaan pola perilaku konsumsi mahasiswa. Sementara itu, Variabel Perencanaan Keuangan Mahasiswa memiliki nilai minimum 11 dan maksimum 35, yang menggambarkan variasi kemampuan mahasiswa dalam menyusun, mengelola, dan merencanakan keuangan pribadi. Secara keseluruhan, hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki sebaran data yang baik dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

2) Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menghitung tingkat keabsahan instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. Penujian validitas dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27 pada tingkat signifikan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan ($df = n-2$). Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel. Berdasarkan hasil pengujian validitas, seluruh item pernyataan pada variabel kesadaran finansial, pendapatan, gaya hidup, dan perencanaan keuangan mahasiswa menunjukkan nilai r hitung $> r$ tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen kuesioner dalam penelitian ini valid dan layak digunakan. Hasil uji validitas secara rinci disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Sig.	Hasil Uji
1	Kesadaran Finansial (X1)	KF1	0,442	0,195	0,001	Valid
		KF2	0,853	0,195	0,001	Valid
		KF3	0,821	0,195	0,001	Valid

		KF4	0,84	0,195	0,001	Valid
		KF5	0,754	0,195	0,001	Valid
		KF6	0,759	0,195	0,001	Valid
2	Pendapatan (X2)	P1	0,793	0,195	0,001	Valid
		P2	0,846	0,195	0,001	Valid
		P3	0,804	0,195	0,001	Valid
		P4	0,853	0,195	0,001	Valid
		P5	0,703	0,195	0,001	Valid
		P6	0,731	0,195	0,001	Valid
3	Gaya Hidup (X3)	GH1	0,937	0,195	0,001	Valid
		GH2	0,903	0,195	0,001	Valid
		GH3	0,946	0,195	0,001	Valid
		GH4	0,931	0,195	0,001	Valid
		GH5	0,939	0,195	0,001	Valid
		GH6	0,894	0,195	0,001	Valid
4	Perencanaan Keuangan Mahasiswa (Y)	PKM1	0,795	0,195	0,001	Valid
		PKM2	0,752	0,195	0,001	Valid
		PKM3	0,856	0,195	0,001	Valid
		PKM4	0,894	0,195	0,001	Valid
		PKM5	0,857	0,195	0,001	Valid
		PKM6	0,81	0,195	0,001	Valid
		PKM7	0,894	0,195	0,001	Valid

Sumber : Data Primer di olah SPSS 27

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner penelitian ini memiliki nilai r hitung $>$ r tabel yaitu 0,195. Dengan kata lain, kuesioner yang digunakan sebagai alat penelitian, sesuai dan mampu mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian yang akurat.

3) Hasil Uji Reliabilitas

Untuk menguji realibilitas ini mempergunakan rumus Alpa Cronback yang berbentuk skala bertingkat. Jika relibilitas lebih tinggi dari 0.70, maka di anggap memuaskan . Mengenai hasil uji ditunjukkan dalam table 3.

Tabel 3 . Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Hasil Cronbach's Alpha	Hasil Uji
Kesadaran Finansial(X1)	0,836	Reliabel
Pendapatan (X2)	0,878	Reliabel
Gaya Hidup (X3)	0,966	Reliabel
Perencanaan Keuangan Mahasiswa (Y)	0,924	Reliabel

Sumber : Data Primer di olah SPSS 27

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari setiap variabel *Cronback's Alpha* adalah 0.836, 0.878, 0.966, dan $0.924 \geq 0.70$, yang mengindikasikan bahwa semua variabel dalam penelitian yang dilakukan dianggap reliabel.

4) Hasil Uji t

Tabel 4. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	6.491	3.270		1.985	.050
	Kesadaran Finansial	.500	.164	.325	3.046	.003
	Pendapatan	.462	.137	.363	3.381	.001
	Gaya Hidup	-.097	.056	-.0134	-1.725	.088

a. Dependen Variabel: Perencanaan Keuangan Mahasiswa

Sumber : Data Primer di olah SPSS 27

Hipotesis 1: Pengaruh Kesadaran Finansial (X_1) terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,046 dengan tingkat signifikansi $p = 0,003$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran finansial (X_1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perencanaan keuangan mahasiswa (Y). Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kesadaran finansial mahasiswa, maka semakin baik kemampuan mereka dalam menyusun dan mengelola perencanaan keuangan secara terarah dan bertanggung jawab.

Hipotesis 2: Pengaruh Pendapatan (X_2) terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa(Y)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel pendapatan memiliki nilai t-hitung sebesar 3,381 dengan tingkat signifikansi $p = 0,001$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendapatan (X_2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perencanaan keuangan mahasiswa (Y). Artinya, mahasiswa dengan tingkat pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam merencanakan keuangan, karena tersedianya sumber daya finansial yang mendukung pengelolaan keuangan secara lebih terstruktur.

Hipotesis 3: Pengaruh gaya Hidup (X_3) terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa(Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi, variabel gaya hidup memiliki nilai t-hitung sebesar -1,725 dengan tingkat signifikansi $p = 0,088$. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Dengan demikian, gaya hidup (X_3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa pola gaya hidup mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis belum menjadi faktor penentu utama dalam membentuk perencanaan keuangan, kemungkinan karena pengaruh gaya hidup tersebut masih dapat dikendalikan oleh faktor lain seperti kesadaran finansial dan tingkat pendapatan.

Untuk menentukan sejauh mana dan ke arah dampak masing-masing variabel independen terhadap perencanaan keuangan mahasiswa, dilakukan analisis regresi linear berganda dengan persamaan berikut:

$$Y = 6.491 + 0.500X_1 + 0.462X_2 - 0.097X_3 + e$$

Y = Perencanaan Keuangan Mahasiswa

X₁ = Kesadaran Finansial

X₂ = Pendapatan

X₃ = Gaya Hidup

e = Error term

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa kesadaran finansial dan pendapatan memiliki koefisien regresi bertanda positif, yang berarti setiap peningkatan pada kesadaran finansial dan pendapatan akan meningkatkan perencanaan keuangan mahasiswa. Sementara itu, gaya hidup memiliki koefisien regresi bertanda negatif, yang menunjukkan bahwa peningkatan gaya hidup cenderung menurunkan perencanaan keuangan mahasiswa. Nilai konstanta sebesar 6,491 menunjukkan bahwa tingkat perencanaan keuangan mahasiswa berada pada nilai dasar 6,491 ketika seluruh variabel independen bernilai nol.

5) Hasil Uji f

Tabel 5. Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.160.140	3	386.713	24.697	,001
	Residual	1.503.220	96	15.659		
	Total	2.663.360	99			
a. Dependen Variabel: Perencanaan Keuangan Mahasiswa						
b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Kesadaran Finansial, Pendapatan						

Sumber : Data Primer di olah SPSS 27

Hasil uji ANOVA menunjukkan F-hitung sebesar 24,697 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga menandakan bahwa secara simultan kesadaran finansial (X₁), pendapatan (X₂), dan gaya hidup (X₃) berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa (Y). Nilai Mean Square Regression yang lebih tinggi dibandingkan residual menunjukkan bahwa model memiliki daya prediktif yang baik. Temuan ini menegaskan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh pengetahuan finansial, tingkat pendapatan, dan gaya hidup. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu berperan dalam edukasi keuangan, membentuk kesadaran hidup hemat, dan mendukung terciptanya perilaku kesadaran finansial yang sehat.

6) Hasil Uji R²

Koefisien determinan dapat digunakan untuk menyatakan seberapa besar kemampuan Kesadaran Finansial, Pendapatan, dan Gaya Hidup dalam menjalankan variasi Perencanaan Keuangan Mahasiswa. Nilai R² menunjukkan tingkat ketetapan model regresi dalam menerangkan perubahan pada variabel dependen. Nilai R² berada pada rentang antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), di mana semakin besar nilai R² maka semakin besar pula kontribusi variabel independen secara bersama-sama dalam menjalankan variabel dependen. Sebaliknya, nilai R² yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen masih terbatas.

Tabel 6. Uji R²

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.660 ^a	.436	.418		3.957

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Kesadaran Finansial, Pendapatan

Sumber: Data Primer di olah SPSS 27

Hasil uji Adjusted R Square sebesar 0,418 menunjukkan bahwa variabel Kesadaran Finansial, Pendapatan, Gaya Hidup mampu menjalankan variasi perubahan pada Perencanaan Keuangan Mahasiswa sebesar 41,8%. Sementara itu, sisanya sebesar 58,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti.

Pembahasan**Pengaruh Kesadaran Finansial Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran finansial berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa kesadaran finansial tidak hanya berfungsi sebagai pengetahuan, tetapi juga sebagai faktor kognitif yang membentuk pola pikir rasional dalam pengambilan keputusan keuangan. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengendalikan perilaku konsumtif dan lebih berorientasi pada perencanaan jangka panjang. Hal ini terjadi karena kesadaran finansial meningkatkan kemampuan individu dalam mengevaluasi risiko dan manfaat dari setiap keputusan keuangan yang diambil. Secara teoritis, temuan ini memperkuat Theory of Planned Behavior (TPB), di mana sikap terhadap perilaku menjadi determinan utama dalam membentuk niat dan tindakan. Implikasi dari hasil ini adalah pentingnya peningkatan literasi keuangan sebagai strategi edukatif di perguruan tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fitria, 2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Yunus *et al.*, (2023). Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dan kesejahteraan finansial individu (Rizqi, 2025). Dibandingkan penelitian sebelumnya, studi ini memberikan kontribusi tambahan dengan menunjukkan bahwa pada konteks mahasiswa di wilayah non-metropolitan, kesadaran finansial memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan faktor eksternal.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa

Pendapatan terbukti berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa, yang menunjukkan bahwa ketersediaan sumber daya finansial memberikan kapasitas nyata bagi mahasiswa untuk melakukan pengelolaan keuangan secara lebih optimal. Namun demikian, hasil ini juga mengindikasikan bahwa bukan hanya besaran pendapatan yang penting, melainkan bagaimana individu memaknai dan mengelola pendapatan tersebut. Mahasiswa dengan pendapatan yang stabil cenderung memiliki kontrol yang lebih baik terhadap pengeluaran dan mampu menyusun perencanaan keuangan yang lebih sistematis. Dalam kerangka TPB, pendapatan berperan sebagai *perceived behavioral control* yang memperkuat keyakinan individu dalam mengelola keuangan. Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya edukasi terkait manajemen pendapatan, bukan hanya peningkatan jumlah pendapatan. Hasil ini konsisten dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa faktor sumber daya finansial berpengaruh terhadap perilaku keuangan individu, termasuk dalam konteks mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu oleh (Tambunan, 2022), (Sosilo, 2025), dan (Listiana, 2022) yang menyatakan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa

Berbeda dengan dua variabel sebelumnya, gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa, meskipun memiliki arah hubungan negatif. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif belum menjadi faktor dominan dalam menentukan perilaku keuangan mahasiswa. Salah satu penjelasan yang dapat diberikan adalah bahwa mahasiswa masih memiliki keterbatasan sumber daya, sehingga gaya hidup tidak sepenuhnya terealisasi dalam bentuk perilaku konsumsi yang berdampak signifikan terhadap perencanaan keuangan. Selain itu, meningkatnya kesadaran finansial juga berperan sebagai mekanisme kontrol internal yang mampu menekan pengaruh gaya hidup konsumtif. Dalam perspektif TPB, gaya hidup sebagai norma subjektif seharusnya mencerminkan tekanan sosial, namun dalam penelitian ini tekanan tersebut tidak cukup kuat untuk memengaruhi perilaku keuangan. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa faktor internal seperti sikap dan kontrol diri lebih dominan dibandingkan faktor eksternal. Hasil ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sehingga menunjukkan adanya perbedaan konteks sosial dan karakteristik responden. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru bahwa dalam konteks mahasiswa di wilayah non-metropolitan, pengaruh gaya hidup terhadap perencanaan keuangan cenderung lebih lemah dibandingkan faktor internal individu. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan beberapa peneliti sebelumnya yaitu Oktavia et al., (2025), (Makrivath, 2024), dan (Wati et al., 2025) yang menyatakan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kesadaran finansial dan pendapatan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo, sedangkan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Secara simultan, kesadaran finansial, pendapatan, dan gaya hidup bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perencanaan

keuangan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor internal, khususnya tingkat pemahaman dan kesadaran dalam mengelola keuangan serta kemampuan finansial yang dimiliki, menjadi determinan utama dalam membentuk perilaku perencanaan keuangan mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi dan kesadaran finansial sebagai upaya strategis dalam mendorong perilaku perencanaan keuangan yang lebih terarah dan bertanggung jawab di kalangan mahasiswa.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar perguruan tinggi meningkatkan program edukasi dan literasi keuangan melalui seminar, mata kuliah, atau pelatihan pengelolaan keuangan pribadi bagi mahasiswa. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat lebih bijak dalam mengelola pendapatan yang dimiliki dengan menyusun anggaran dan menanamkan kebiasaan menabung sejak dini. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti kontrol diri, sikap keuangan, atau lingkungan sosial, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perencanaan keuangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrezqi, M. (2024) "Pengaruh gaya Hidup dan Literasi keuangan Mahasiswa," 6(07).
- Dewi, N.L.P.K., Gama, A.W.S. and Astiti, N.P.Y. (2021) "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS," 2, pp. 74–86.
- Elsa, V., Ayu Dasilah, R. and Riyanti (2024) "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Resiko Finansial Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo," *Edunomika*, 08(03), pp. 1–14.
- Firdayanti, Kartomo and Astaginy, N. (2024) "Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Gaya Hidup Dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi USN Kolaka)," *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(5), pp. 8498–8510.
- Fitria, V. (2025) "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya."
- Keuangan, P. *et al.* (2023) "Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup , Kontrol Diri , dan Sikap," 4(1), pp. 60–69.
- Komala, A.R. and Supriadi, A.F. (2025) "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia," 5(2), pp. 152–167.
- Kurnianti, D. *et al.* (2024) "Literasi Keuangan untuk Menumbuhkan Kecerdasan Finansial Mahasiswa," 21(1), pp. 30–44.
- Listiana, A. (2022) "Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle dan Pendapatan Orang Tua

Terhadap Pola Konsumsi Islam.”

- Makrivath, U. (2024) “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program KIP-Kuliah Prodi Manajemen Di STIE"Pariwisata Api" Yogyakarta.”
- Oktavia, N.R., Permatasari, I. and Riyadi, R. (2025) “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,” 4(1), pp. 373–384.
- Putri, J.A. (2025) “Pengaruh literasi keuangan, efikasi diri, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa di purwokerto.”
- Rizqi, M.F. (2025) *Pengaruh Literasi Keuangan, Finansial Attitude, Dan Income Terhadap Manajemen Keuangan Di Kalangan Penggiat Hadra Kabupaten Ponorogo.*
- Rumianti, C. and Launtu, D.A. (2022) “Economics and Digital Business Review The Impact of Hedonistic Lifestyles on Personal Financial Management Among Students in Makassar City,” *Economics and Digital Business Review*, 3(2), pp. 21–40.
- Safitri, S. dian (2021) *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dengan Kecerdasan Spritual.*
- Salsabila, N., Pratiwi, I. and Dasila, R.A. (2025) “Journal of Applied Business , Taxation and Economics Research (JABTER) Measurement of Local Government Financial Performance in Palopo City using The Concept of Value For Money,” 4(3), pp. 536–550.
- Sosilo, D.E. (2025) “Pengaruh Pembelajaran Akuntansi, Literasi, Kesadaran, dan Pendapatan, terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Gen-Z,” 8(2), pp. 1266–1276.
- Tambunan, S. (2022) “Pengaruh Pendapatan Gaya Hidup terhadap Perilaku Kosumsi Mahasiswa.”
- Wati, S. *et al.* (2025) “Pengaruh Literasi Keuangan , Uang Saku , Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Palangka Raya,” 4(6), pp. 8524–8540.
- Winarti, W. and Supyan, I.S. (2021) “Peranan Literasi Keuangan Dalam Mengatur Perencanaan Keuangan Individu,” 6681(4), pp. 49–56.
- Yunus, M.H., Samma, F.A. and Putri, A. (2023) “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Andi Djemma Palopo,” 3, pp. 2390–2401.